

ABSTRAK

PT . WACOAL INDONESIA yaitu perusahaan yang bergerak di bidang garmen dalam pembuatan pakaian dalam wanita, khususnya produk *braisiere*. untuk melakukan proses produksi *braisiere* menggunakan mesin jahit, yang digerakan oleh operator. Perusahaan ingin mengetahui elemen-elemen gerak pada setiap operator untuk agar perusahaan mengetahui kegiatan atau gerakan apa saja yang *non-vallueadded*, sehingga perusahaan dapat merancang sebuah sistem kerja pada setiap proses atau meja kerja.

Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan pada setiap meja kerja sebanyak 10 kali di lini produk *braisiere*. Hasil perhitungan didapatkan waktu siklus sebesar 297.40 detik, waktu baku sebesar 469,17 detik untuk setiap pieces *braisiere* yang diproduksi. Berdasarkan pengamatan kegiatan non value added yang tidak perlu dilakukan adalah kegiatan menggunting pada meja kerja 7 dan 26, sehingga dapat kegiatan tersebut dapat di eliminasi pada kegiatan menggunting. Perbaikan yang lain adalah menggabungkan meja kerja 9 yang digabungkan dengan meja kerja 10 dan meja kerja 19 dengan meja kerja 20. Dengan adanya penggabungan meja kerja maka terjadinya perubahan layout seperti berkurangnya meja kerja yang semula 25 meja kerja menjadi 27 meja kerja pada produksi *braisiere*.

Berdasarkan perbaikan sistem kerja tersebut didapatkan waktu yang lebih pendek yaitu 408.66 detik untuk setiap pieces *braisiere*. Setelah dilakukan perbaikan diperoleh output sebesar 71 pieces/hari sedangkan sebelum perbaikan hanya mendapatkan *output* sebesar 51 pieces/hari, Maka dapat diketahui adanya kenaikan produksi sebesar 20% pada lini produksi *braisiere* setelah dilakukan perbaikan sistem kerja.